

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik deskriptif, yaitu dengan menggali bagaimana fenomena kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena, yaitu antara pengetahuan ibu tentang malaria dengan kejadian malaria pada balita (Notoatmodjo, 2005).

Metode pengambilan data dengan pendekatan waktu *cross sectional* yaitu: subyek yang diambil tidak sama dan dilakukan dalam waktu yang bersamaan. Penelitian ini dapat mengadakan pencatatan atau pengumpulan data dengan cepat (Arikunto, 2002).

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai anak umur 0 - 5 tahun di Posyandu Dusun Pandes Kelurahan Panggungharjo Sewon Bantul Yogyakarta tahun 2011.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti atau

2002). Sampel penelitian ini adalah seluruh ibu yang membawa balita 0 – 5 tahun ke Posyandu Pandes. Total sampel yang berhasil diambil yaitu 35 orang.

**a. Kriteria Inklusi:**

1. Ibu yang berada dalam wilayah Posyandu Pandes.
2. Ibu yang memiliki anak umur 0-5 tahun.
3. Ibu yang bersedia menjadi responden.

**b. Kriteria Eksklusi:**

1. Balita terkena penyakit kulit lain.

**3. Lokasi Penelitian:**

Lokasi penelitian dilakukan di Posyandu Pandes Panggungharjo Sewon Bantul Yogyakarta.

Alasan pemilihan lokasi :

- a. Sampel mencukupi untuk melakukan penelitian.
- b. Lokasi penelitian dapat dijangkau oleh peneliti.
- c. Terdapat kasus miliaria.

**4. Waktu Penelitian**

## C. Variabel Penelitian

### 1. Variabel

Variabel Independen atau bebas adalah faktor yang diduga sebagai faktor yang mempengaruhi variabel dependen atau tergantung (Arikunto, 2002).

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

- a. Variabel independen : Pengetahuan Ibu tentang miliaria
- b. Variabel dependen : Kejadian miliaria pada balita.

### 2. Defenisi Operasional

#### a. Pengetahuan Ibu

Pengetahuan ibu adalah pemahaman dari hasil tahu ibu menjawab pertanyaan tentang miliaria dengan jenis pertanyaan tertutup dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Skor jawaban yang benar adalah nilai 1.
- 2. Skor jawaban yang salah adalah nilai 0.

Menurut Arikunto (2002), semua pengukuran untuk pengetahuan dapat dikategorikan:

- 1. Baik : 76 – 100 % jawaban benar.
- 2. Cukup : 56 – 75% jawaban benar.
- 3. Kurang : 0 – 55% jawaban benar.

Skala ukur : Ordinal

## b. Kejadian miliaria

Kejadian miliaria adalah ditemukan kelainan kulit akibat retensi keringat, ditandai dengan adanya vesikel milier yang disebabkan oleh keluarnya keringat berlebihan disertai tersumbatnya saluran kelenjar keringat dan biasanya terjadi pada daerah dahi, leher, punggung dan dada.

Kategori : Miliaria atau Tidak Miliaria

Skala ukur : Nominal

### 3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2005). Pada penelitian ini menggunakan kuesioner, skala yang digunakan ordinal.

Kuesioner atau angket adalah suatu cara pengumpulan data atau suatu penelitian mengenai suatu masalah yang umumnya banyak menyangkut kepentingan umum (Notoatmodjo, 2005).

### 4. Cara Pengumpulan Data

#### a. Pengumpulan data

##### 1. Tahap persiapan

Agar dapat dihasilkan data yang baik dan sesuai dengan tujuan, maka kegiatan pengumpulan data dibagi menjadi tahap persiapan yang terdiri dari hal-hal berikut:

- b. Menentukan metode yang akan digunakan.
- c. Menentukan teknik pengolahan data.
- d. Menyusun pedoman daftar pertanyaan yang dapat menjawab tujuan.
- e. Menentukan sasaran.
- f. Menentukan tempat dimana data dikumpulkan dan jumlah responden.
- g. Menentukan siapa pelaksana pengumpulan data.

## 2. Tahap pelaksanaan

- a. Pengumpulan data.
  - b. Supervisi lapangan sebelum data dibawa untuk diolah.
- b. Pengolahan data

Setelah data terkumpul melalui angket atau kuesioner, maka dilakukan pengumpulan data melalui tahapan sebagai berikut :

1. *Editing*, pengecekan kelengkapan data-data yang telah dikumpulkan jika terjadi kekurangan dalam pengumpulan data sehingga dilakukan pendataan ulang.
2. *Coding*, memberikan kode dalam bentuk angka pada setiap data yang telah terkumpul untuk mempermudah memasukkan data ke dalam tabel.
3. *Tabulating*, untuk mempermudah pengumpulan data, data

## 5. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### a. Validitas

Kuesioner yang digunakan sebagai alat ukur penelitian perlu diuji validitas dan reliabilitas. Untuk itu kuesioner tersebut harus dilakukan uji coba lapangan. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Instrumen yang valid memiliki nilai validitas yang tinggi. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan (Arikunto, 2002).

Untuk mengetahui apakah kuesioner yang kita susun tersebut mampu mengukur apa yang kita ukur maka perlu dilakukan uji validitas kuesioner. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment* (Arikunto, 2002):

$$R = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y)^2 - (\sum Y)^2}}$$

Berdasarkan uji validitas angket penelitian kuesioner pengetahuan tentang malaria dengan jumlah 10 responden dan terdiri dari 20 pertanyaan. Item soal dinyatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada alpha 5% yang didapatkan nilai *Product Moment* atau signifikansi  $<$  5%. Hasilnya diperoleh  $r$  hitung sebesar 0,443. Maka pertanyaan yang dinyatakan tidak valid yaitu nomor 13 dan 14 karena nilai korelasi hitung lebih kecil dari

## b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2002). Penelitian ini melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach Alpha*.

Rumus dari koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha* sebagai (Arikunto, 2002):

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_i^2} \right\}$$

Keterangan :

- $r_i$  : Reliabilitas instrumen
- $k$  : Banyaknya butir pertanyaan.
- $\sum s_i^2$  : Jumlah varians butir
- $s_i^2$  : Varians total

Hasil pengukuran dengan jumlah responden uji coba sebanyak 10 responden, didapatkan bahwa nilai alpha kuesioner pengetahuan tentang malaria adalah 0,941 dan r tabel *product moment* 0,6. Pengukuran dinyatakan reliabel karena nilai alpha lebih besar dari r tabel.

## 6. Analisa Data

Dalam penelitian ini analisa data disajikan dengan menggunakan

Perhitungan analisa pada penelitian ini akan dilakukan dengan SPSS menggunakan uji statistik *Chi-Square*.

## **7. Kelemahan penelitian**

Dalam penelitian ini masih ada keterbatasan baik yang berasal dari peneliti sendiri maupun yang disebabkan oleh hal lain seperti keterbatasan waktu penelitian. Keterbatasan tersebut diantaranya adalah :

### **a. Tempat Penelitian**

Penelitian ini hanya terbatas pada satu dusun saja yaitu di dusun Pandes. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas tempat penelitian tidak hanya di satu desa, agar hasil penelitian dapat diterapkan di populasi yang lebih luas.

### **b. Jumlah sampel**

Penelitian mengambil sampel dari total populasi di Posyandu Pandes sebanyak 35 ibu dari balita. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dilakukan di desa yang mempunyai populasi lebih luas, karena semakin banyak sampel maka hasil penelitian akan lebih bermakna.

## **8. Etika Penelitian**

### **a. *Informed Consent***

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan diteliti

dan manfaat penelitian. Apabila responden menolak, maka peneliti tidak boleh memaksa dan harus menghormati hak – hak responden.

b. *Anonimity* ( Tanpa Nama )

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, tetapi pada lembar tersebut diberikan kode pengganti nama responden.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti, dan hanya